

## Imbas Kasus Dugaan Suap di PN Jakpus MA Bongkar Jaringan Pimpinan-Hakim

Jakarta, MIMBAR - Mahkamah Agung (MA) melakukan promosi dan mutasi yang melibatkan 199 orang setelah kasus dugaan suap dan atau gratifikasi di lingkungan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat. "Total hakim yang promosi dan mutasi dalam rapat pimpinan Mahkamah Agung kali ini berjumlah 199 orang," sebagaimana dilansir dari laman MARINews, Rabu (23/4). Menurut MA, kasus dugaan suap dan atau penerimaan gratifikasi yang melibatkan hakim di Jakarta

■ Bersambung ke Hal 11



## Kejagung Temukan Rp5,5 Miliar di Bawah Kasur Hakim

Jakarta, MIMBAR - Kejaksaan Agung (Kejagung) menemukan uang tunai asing senilai Rp5,5 miliar saat menggeledah rumah Hakim Ali Muhtarom, anggota majelis hakim yang memberi vonis lepas tiga terdakwa korporasi kasus korupsi ekspor minyak kelapa sawit (CPO) periode 2021-2022.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Harli Siregar menyebutkan, penggeledahan itu dilakukan penyidik di rumah Ali yang ada di Kawasan Jepara, Jawa Tengah, pada Minggu (13/4) lalu.

"Dari rumah tersebut ditemukan sejumlah uang dalam mata uang asing sebanyak 3.600 lembar atau 36 blok dengan mata uang asing (pecahan) 100 USD. Jadi kalau kita setarakan dikisaran Rp5,5 miliar ya," ujarnya kepada wartawan, Rabu (23/4).

■ Bersambung ke Hal 11

# Gubernur Jabar **Diancam** Bunuh

Bandung, MIMBAR - Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi mendapat ancaman pembunuhan dari seseorang lewat media sosial (medsos) dari pemilik nama akun "Wowo dan Dedi Mulyadi sesat!".

Pemilik akun tersebut mengancam akan membunuh Dedi Mulyadi memakai bom bunuh diri. Saat dikonfirmasi oleh wartawan di Bandung, Selasa, Dedi mengaku hal tersebut adalah risiko seorang pemimpin. Dalam setiap langkah, bisa ada yang suka dan tidak suka, dan ke depannya akan melihat perkembangan

■ Bersambung ke Hal 11



## Grib Jaya Angkat Bicara

JURU Bicara (Jubir) Ketum Grib Jaya Razman Nasution menyampaikan pesan Hercules Rosalio de Marshal terkait dua hal penting di Kota Medan, Selasa (22/4/2025).

Kedua hal itu berkaitan dengan pernyataan Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi terkait keberadaan Organisasi Masyarakat (Ormas) dan pernyataan

■ Bersambung ke Hal 11



## Soal Ijazah Palsu

## Jokowi Akan Tempuh Jalur Hukum

Jakarta - Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) akan menempuh langkah hukum terkait tuduhan ijazah palsu. Ada empat orang yang berpotensi dilaporkan.

Kuasa hukum Jokowi, Yakub Hasibuan, mengatakan berkas-berkas yang sudah dikumpulkan masuk tahap finalisasi. Dalam waktu dekat, Jokowi akan mengambil langkah hukum.

"Sejauh ini, sementara ini sih mungkin ada sekitar empat orang yang kami sudah lengkapi semua dokumen-dokumen dan bukti-bukti pendukungnya," kata Yakub Hasibuan kepada

■ Bersambung ke Hal 11



## KPK Segera Umumkan Tersangka Kasus Dana CSR BI

Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan bakal mengumumkan tersangka kasus dugaan korupsi penyalahgunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Indonesia (BI) dalam waktu dekat.

Dalam menangani kasus ini, KPK menggunakan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) umum, yang berarti belum ada

■ Bersambung ke Hal 11

### Jadwal Salat

25 SYAWAL 1446 H

Imsak : 04:50 WIB	Ashar : 15:41 WIB
Subuh : 05:00 WIB	Maghrib : 18:32 WIB
Zuhur : 12:26 WIB	Isya : 19:43 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

## Apa Benar Ekspor Beras?

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Pernyataan bahwa Presiden terpilih Prabowo Subianto merestui ekspor beras ke berbagai negara memantik beragam respons dari publik. Di tengah harga beras yang sempat melonjak, kebijakan ini mengundang tanya: benarkah Indonesia telah mencapai titik aman dalam hal ketahanan pangan?

Secara simbolik, ekspor beras bisa dipandang sebagai capaian besar. Indonesia, yang selama bertahun-tahun dikenal sebagai negara pengimpor beras, kini percaya diri mengeksport ke



■ Bersambung ke Hal 11

## Buntut Olahan Makanan Mengandung Babi

## Malaysia Tarik Makanan Impor dari RI

MALAYSIA melalui Islamic Development Malaysia (Jakim) memerintahkan penarikan segera produk makanan impor yang terkait kontroversi sertifikasi halal di Indonesia setelah tes mengungkapkan ada produk yang mengandung babi (DNA babi).

Departemen Pengembangan Islam Malaysia (Jakim) menyerukan penarikan segera terhadap produk makanan impor Indonesia jika ditemukan telah beredar di pasar Malaysia.

"Sebagai langkah pencegahan awal, Jakim telah segera memulai pemantauan bersama dengan Majelis Agama Islam Negeri (MAIN) dan Jabatan Agama Islam Negeri (JAIN) untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap produk-produk yang dimaksud apabila ditemukan di pasar lokal," ujar pernyataan resmi Jakim seperti dikutip dari Malay Mail pada Rabu (23/4).

Direktur Jenderal Jakim, Datuk Dr Sirajuddin Suhamee, mengatakan produk yang terkena dampak dapat membahayakan standar halal

■ Bersambung ke Hal 11



## Indonesia Keras Serangan di Kashmir

### Tewaskan 26 Orang

Jakarta, MIMBAR -- Indonesia mengecam keras serangan di tempat wisata Lembah Baisaran, Pahalgam, Distrik Anantnag, Kashmir, India, yang menewaskan 26 orang pada Selasa (22/4).

"Indonesia sangat mengutuk serangan teroris keji terhadap warga sipil di Pahalgam," demikian keterangan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Rabu (23/4).

Kemlu RI menyatakan kejahatan keji seperti itu tidak dapat dibenarkan terlepas dari apa pun motivasinya dan siapa pun

■ Bersambung ke Hal 11



- Kok makin gawat ...
- He..he..he..